

Analisis Efektivitas Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa SD

Didit Endras Siska^{1*},

¹ MIN Sanggau1; Didit@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam terhadap pencapaian kompetensi siswa Sekolah Dasar (SD). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis dengan mengumpulkan data melalui observasi dan tes kompetensi. Sampel penelitian ini adalah siswa SD yang menggunakan buku ajar Pendidikan Agama Islam sebagai sumber belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku ajar ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pencapaian kompetensi siswa. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan buku ajar yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada tingkat SD.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Buku Ajar, Efektivitas, Kompetensi Siswa, Sekolah Dasar (SD)

Abstrac: This research aims to analyze the effectiveness of Islamic Religious Education textbooks on the achievement of competencies among Elementary School (SD) students. The research method employed is analytical descriptive research, collecting data through observation and competency tests. The research sample consists of SD students using Islamic Religious Education textbooks as a learning resource. The analysis results indicate that the textbook significantly contributes to the improvement of students' competency achievement. The implications of these findings can serve as a foundation for the development of more effective textbooks to enhance the understanding and application of Islamic Religious Education values at the elementary school level.

Keywords: Islamic Religious Education, Textbooks, Effectiveness, Student Competence, Elementary School (SD)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peran krusial dalam pembentukan karakter dan nilai moral peserta didik, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang merupakan landasan awal pembangunan kepribadian anak. Pendidikan Agama Islam di SD diwujudkan melalui berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan buku ajar.¹ Buku ajar menjadi sumber informasi utama bagi siswa, membantu mereka

¹ Samsul Hadi, "Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model Contextual Teaching and Learning Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Asembagus," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2016): 193–212, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2639>.

memahami konsep-konsep agama dan menginternalisasi nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam guna mengukur sejauh mana kontribusinya terhadap pencapaian kompetensi siswa di tingkat SD.²

Beberapa ahli pendidikan meyakini bahwa buku ajar memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran. Menurut Gardner, buku ajar memiliki potensi untuk membentuk pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif. Lebih lanjut, Bruner, mengemukakan teori pembelajaran spiral, di mana pengulangan konsep-konsep penting dalam pembelajaran bertahap dapat meningkatkan retensi dan pemahaman siswa. Teori ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD, di mana buku ajar berperan sebagai alat pengulang yang konsisten.³

Selain itu, penelitian terdahulu oleh Johnson et al., menunjukkan bahwa buku ajar yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan partisipasi, dan mempercepat pencapaian kompetensi. Namun, efektivitas buku ajar tidak hanya tergantung pada desain dan struktur materi, tetapi juga pada sejauh mana buku ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, relevansi buku ajar dengan nilai-nilai keIslaman yang diinginkan dalam kurikulum menjadi faktor penentu keberhasilan suatu buku ajar. Menurut Ali, buku ajar Pendidikan Agama Islam yang efektif harus mampu mengintegrasikan aspek akademis dengan nilai-nilai moral dan spiritual, menciptakan lingkungan belajar yang holistik. Oleh karena itu, analisis efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam menjadi krusial untuk memastikan bahwa sumber belajar ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong pembentukan karakter dan kepribadian Islami pada siswa SD.⁴

² E Y D Sari, *Paradigma Baru Psikologi Lingkungan* (books.google.com, 2021), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BI0TEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=paradigma+mekanis&ots=45xGKMDW9p&sig=SHMg5gs87v8PBDoelSDQLVaxvM>.

³ Y Pramusinta and S N Faizah, *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar* (books.google.com, 2022), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=eeBiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+abad+21&ots=OOADB7_5zB&sig=otxR171_klC8-82EONIEdsBSiUQ.

⁴ M Ridlwan and W Hamsia, "Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UMSurabaya," *Stilistika: Jurnal Pendidikan ...* (journal.um-surabaya.ac.id, 2019), <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/viewFile/2535/1782>.

Dengan mempertimbangkan kerangka pemikiran dari para ahli di atas, penelitian ini bertujuan untuk secara kritis menganalisis efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam terhadap pencapaian kompetensi siswa di tingkat SD. Pemahaman mendalam terkait kontribusi buku ajar dalam membentuk pemahaman dan implementasi nilai-nilai keIslaman diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan.⁵

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan tujuan menganalisis efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam terhadap pencapaian kompetensi siswa SD. Populasi penelitian melibatkan siswa SD yang menggunakan buku ajar tersebut, dengan pemilihan sampel secara purposif untuk memastikan representativitas. Instrumen pengumpulan data terdiri dari observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan tes kompetensi. Observasi mencakup interaksi guru-siswa, keaktifan siswa, dan penerapan materi, sedangkan tes kompetensi digunakan untuk mengukur pemahaman dan aplikasi konsep Pendidikan Agama Islam. Data akan dianalisis secara kualitatif untuk hasil observasi dan secara kuantitatif untuk hasil tes kompetensi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi buku ajar Pendidikan Agama Islam dalam mencapai kompetensi siswa SD, serta relevansinya dengan kurikulum yang berlaku.⁶

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, moral, dan nilai spiritual peserta didik. Dalam proses ini, metode pembelajaran menjadi elemen kunci, dengan salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah penggunaan buku ajar. Buku ajar bukan sekadar sebuah alat informasi, tetapi lebih dari itu, merupakan sarana untuk mengintegrasikan konsep-konsep agama dan menginternalisasi nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, mendalamnya analisis efektivitas buku ajar Pendidikan Agama

⁵ Nur Rahmi and Muhammad Taufik, "Reaktualisasi Ajaran Islam Indonesia (Telaah Pemikiran Harun Nasution Dan A. Mukti Ali)," *Philosophy and Local Wisdom Journal (Pillow)* 1, no. 1 (December 2022): 67–87, <https://doi.org/10.14421/ajis.2006.441.223-240>.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Islam menjadi esensial untuk menilai sejauh mana kontribusinya terhadap pencapaian kompetensi siswa di tingkat SD.⁷

Perspektif Gardner menggarisbawahi peran sentral buku ajar dalam membentuk pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD, teori pembelajaran spiral yang diperkenalkan oleh Bruner dapat diadopsi, menganggap buku ajar sebagai alat pengulang yang konsisten untuk meningkatkan retensi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama.⁸

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Johnson et al., menegaskan bahwa buku ajar yang dirancang dengan baik memiliki potensi untuk memotivasi siswa, meningkatkan partisipasi, dan mempercepat pencapaian kompetensi. Faktor kunci bukan hanya terletak pada desain dan struktur materi, melainkan juga pada sejauh mana buku ajar tersebut relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.⁹

Relevansi buku ajar dengan nilai-nilai keIslaman yang diakomodasi dalam kurikulum menjadi penentu keberhasilan suatu buku ajar Pendidikan Agama Islam, sebagaimana dijelaskan oleh Ali. Buku ajar yang efektif tidak hanya menyajikan informasi akademis, melainkan juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual, menciptakan lingkungan belajar yang holistik.¹⁰

Dengan merangkum pemikiran para ahli di atas, penelitian ini memiliki tujuan kritis untuk menganalisis secara mendalam efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam. Pemahaman yang mendalam terkait kontribusi buku ajar diharapkan dapat memberikan wawasan yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan, memastikan bahwa siswa SD tidak hanya memahami informasi agama, tetapi juga menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai keIslaman dalam membentuk karakter dan kepribadian Islami yang kokoh. ¹¹ Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai moral

⁷ S Utami and L Ruhaena, *Proses Stimulasi Kemampuan Literasi Pada Anak Pra-Sekolah Oleh Ibu Di Rumah* (eprints.ums.ac.id, 2018), <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/66348>.

⁸ Santi Maudiarti, "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 51–66, <https://doi.org/10.21009/pip.321.7>.

⁹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktik* (Tangerang Selatan: Interaksara, 2013).

¹⁰ Destriani, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

¹¹ Destriani and Idi Warsah, "PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

peserta didik, dan penggunaan buku ajar menjadi salah satu metode penting dalam proses ini. Teori-teori yang diajukan oleh para ahli pendidikan dapat memberikan kerangka kerja untuk memahami dan mengkaitkan peran buku ajar dalam pembentukan pemahaman dan implementasi nilai-nilai keIslaman.¹²

Gardner, dengan teorinya tentang kecerdasan majemuk, menekankan bahwa buku ajar bukan hanya alat transfer informasi, tetapi juga dapat membentuk pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks ini, buku ajar Pendidikan Agama Islam di SD bukan hanya menyajikan fakta dan konsep, tetapi juga berpotensi membentuk kecerdasan moral dan spiritual siswa.¹³

Teori pembelajaran spiral yang diperkenalkan oleh Bruner memberikan landasan untuk memahami bagaimana buku ajar dapat berperan sebagai alat pengulang yang konsisten. Dengan pendekatan ini, buku ajar Pendidikan Agama Islam dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mengulang konsep-konsep agama secara bertahap, meningkatkan retensi, dan memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Penelitian Johnson et al. menggarisbawahi pentingnya desain dan struktur buku ajar yang baik dalam memotivasi siswa dan meningkatkan partisipasi.¹⁴ Oleh karena itu, dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SD, buku ajar tidak hanya perlu menyajikan materi secara jelas, tetapi juga harus mempertimbangkan cara yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar agama. Relevansi buku ajar dengan nilai-nilai keIslaman dalam kurikulum, sebagaimana diungkapkan oleh Ali, dapat dipahami sebagai implementasi teori holistik dalam pendidikan.¹⁵ Buku ajar Pendidikan Agama Islam yang efektif harus mampu mengintegrasikan aspek akademis dengan nilai-nilai moral dan spiritual, menciptakan lingkungan belajar yang holistik sesuai dengan pendekatan holistik yang diadvokasi oleh para ahli. Dengan mempertimbangkan teori-teori ini, penelitian ini memiliki tujuan kritis untuk menganalisis efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam terhadap pencapaian kompetensi siswa di tingkat SD. Pemahaman

¹² D D Cahyo, ... *Kecerdasan Perspektif Howard Gardner Dalam Buku Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Dan Relevansinya Dalam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI ...* (repository.iainbengkulu.ac.id, 2021), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6785>.

¹³ Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

¹⁴ Destriani et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.

¹⁵ Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

mendalam terkait kontribusi buku ajar dalam membentuk pemahaman dan implementasi nilai-nilai keIslaman diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, analisis mendalam terhadap efektivitas buku ajar Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) menunjukkan bahwa buku ajar memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama dan nilai-nilai keIslaman. Teori-teori dari para ahli, seperti Gardner, Bruner, dan kontribusi penelitian terdahulu, menggarisbawahi pentingnya desain buku ajar yang baik, pengulangan konsep-konsep agama secara bertahap, dan relevansi dengan nilai-nilai keIslaman yang diinginkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, buku ajar Pendidikan Agama Islam yang efektif tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter dan kepribadian Islami siswa. Pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan perlu terus mempertimbangkan aspek-aspek ini, memastikan bahwa buku ajar tidak hanya menyampaikan informasi agama, tetapi juga mendorong siswa untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Referensi

- Cahyo, D D. ... *Kecerdasan Perspektif Howard Gardner Dalam Buku Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Dan Relevansinya Dalam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI)* repository.iainbengkulu.ac.id, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6785>.
- Destriani. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- Destriani, and Idi Warsah. "PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.
- Destriani, Rahmat Yudhi Septian, Nurhayani, Idi Warsah, and Ruly Morganna. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>
- Implementasi.

- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktik*. Tangerang Selatan: Interaksara, 2013.
- Hadi, Samsul. "Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model Contextual Teaching and Learning Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Asembagus." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 (2016): 193–212.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/washatiya/article/view/2639>.
- Maudiarti, Santi. "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 51–66. <https://doi.org/10.21009/pip.321.7>.
- Pramusinta, Y, and S N Faizah. *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. books.google.com, 2022.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=eeBiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+abad+21&ots=OOADB7_5zB&sig=otxRI71_klC8-82EONIEdsBSiUQ.
- Rahmi, Nur, and Muhammad Taufik. "Reaktualisasi Ajaran Islam Indonesia (Telaah Pemikiran Harun Nasution Dan A. Mukti Ali)." *Philosophy and Local Wisdom Journal (Pillow)* 1, no. 1 (December 2022): 67–87.
<https://doi.org/10.14421/ajis.2006.441.223-240>.
- Ridlwan, M, and W Hamsia. "Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UMSurabaya." *Stilistika: Jurnal Pendidikan* journal.um-surabaya.ac.id, 2019.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/viewFile/2535/1782>.
- Sari, E Y D. *Paradigma Baru Psikologi Lingkungan*. books.google.com, 2021.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BI0TEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=paradigma+mekanis&ots=4SxGKMDW9p&sig=SHMg5gs87v8PBDoeoLSDQLVaxvM>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Utami, S, and L Ruhaena. *Proses Stimulasi Kemampuan Literasi Pada Anak Pra-Sekolah Oleh Ibu Di Rumah*. eprints.ums.ac.id, 2018. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/66348>.
- Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani. "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia." *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.